

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh struktur modal, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2023–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di BEI tahun 2023 - 2024. Hal ini dibuktikan oleh nilai $t_{hitung} -4,332 > t_{tabel} 1,976$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, setiap peningkatan rasio utang terhadap modal (DER) yang melampaui batas optimal secara nyata dapat menurunkan tingkat pengembalian ekuitas (ROE), akibat meningkatnya beban bunga yang harus ditanggung perusahaan.
2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di BEI tahun 2023 - 2024. Hal ini dibuktikan oleh nilai $t_{hitung} 2,315 > t_{tabel} 1,976$ dengan nilai signifikansi $0,022 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan utang untuk pendanaan aset (DAR) dikelola secara produktif sehingga mampu memberikan daya ungkit terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di BEI tahun 2023 - 2024. Hal ini dibuktikan oleh nilai $t_{hitung} 2,408 > t_{tabel} 1,976$ dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan permintaan pasar serta memperluas pangsa pasar, yang pada akhirnya mendorong peningkatan pendapatan dan laba sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di BEI tahun 2023 - 2024. Hal ini dibuktikan oleh nilai $t_{hitung} 2,444 > t_{tabel} 1,976$ dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan skala yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih memadai, kapasitas operasional yang lebih tinggi, serta akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan. Kondisi tersebut secara keseluruhan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
5. Secara simultan, variabel struktur modal, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di BEI tahun 2023 - 2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} 13,290 > F_{tabel} 2,43$, sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,244 menunjukkan bahwa kombinasi keempat variabel tersebut mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 24,4%. Proporsi struktur modal yang ideal, penggunaan *leverage* yang produktif untuk ekspansi proyek, pertumbuhan penjualan yang stabil melalui penyerapan pasar yang baik, serta skala usaha yang besar terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan daya saing. Kolaborasi faktor-faktor ini memberi peluang perusahaan untuk memitigasi risiko industri yang fluktuatif dan mendorong pencapaian kinerja keuangan yang maksimal bagi pemegang saham dalam jangka panjang.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dipaparkan, berikut saran yang dapat diberikan oleh penulis :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan yang terbatas, yaitu tahun 2023–2024, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi sepenuhnya ke sektor lain atau kondisi ekonomi yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan sektor lainnya

atau memperpanjang periode penelitian agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai dinamika kinerja keuangan perusahaan.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan, mengingat nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini sebesar 24,4%. Penambahan variabel seperti kebijakan dividen, *good corporate governance* (GCG), atau faktor makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai berbagai faktor yang memengaruhi kinerja keuangan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan bermanfaat.